

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

TPID Kabupaten Trenggalek bekerjasama dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek telah melakukan pemantauan harga di pasar, serta aktif memantau perkembangan harga pasar melalui aplikasi *siskaperbapo* Provinsi Jawa Timur. Berikut data komoditas harga bahan pokok di Kabupaten Trenggalek bulan April 2026 sampai dengan Juni 2026 yang bergejolak yaitu, Cabai rawit, cabai merah besar, dan bawang merah. secara keseluruhan angka inflasi di Kabupaten Trenggalek berada pada range $2,5\% \pm 1\%$

Berikut angka inflasi di Kabupaten Trenggalek : sumberdata BPS Tulung Agung

2026	TRENGGALEK	JAWA TIMUR	NASIONAL
JANUARI	3,24	3,29	3,55
PEBRUARI	4,44	4,88	4,76
MARET	3,70	3,79	3,48
APRIL	2,38	2,85	2,42
MEI	2,84	3,49	3,08
JUNI	2,57	3,36	3,34

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian dan dapat mempengaruhi inflasi di Kabupaten Trenggalek khususnya di sepanjang triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Kenaikan harga cabai rawit, cabai merah besar dan bawang merah;
2. Dampak el nino terhadap penurunan produksi pangan terutama beras;
3. Naik nya harga bahan pokok menjelang Idul Adha;
4. Meningkatnya tren tingkat konsumsi masyarakat;
5. Komponen bergejolak volatile food khususnya komoditas cabai rawit, bawang merah dan cabai merah besar;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Trenggalek melakukan beberapa kegiatan, meliputi :

- Rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Trenggalek

Rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Trenggalek, membahas perkembangan inflasi bersama OPD terkait diantaranya :

1. Dinas Pertanian Dan Pangan
2. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan
3. Dinas Sosial dan PPPA
4. Inspektorat
5. Dinas PKP dan Perhubungan
6. Dinas PUPR

Dinas Peternakan dan Perikanan

8. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

9. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

10. Bagian Kesra Sekretariat Daerah

11. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah

- Rapat Koordinasi pengendalian inflasi antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah, TNI, Polri, Kejaksaan, BPS dan Bulog yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan dilaksanakan melalui aplikasi *zoom meeting* selama Tribulan II Tahun 2026
- TPID Kabupaten Trenggalek melakukan pemantauan harga ketersediaan pasokan komoditas dengan melakukan sasaran pemantauan pasokan dan harga pangan di 14 Kecamatan dengan waktu pelaksanaan kegiatan selama Tribulan II. hasil yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu menyediakan hasil analisis harga dan pasokan pangan secara periodik sebagai bahan perumusan kebijakan di pusat dan daerah pemantauan pasokan dan harga pangan melibatkan petugas enumerator di tingkat produsen dan pedagang di 14 kecamatan, serta pemantauan harga secara berkala di aplikasi *siskaperbapo* Provinsi Jawa Timur
- Kegiatan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Trenggalek dengan Perum Bulog Sub Divre V Tulungagung (Gudang Bulog Trenggalek)
- Gerakan Pangan Murah pada tanggal 13 Mei 2026 di Desa Banaran Kecamatan Tugu dengan komoditas beras 500 kg dengan harga Rp. 11.600,- Minyak goreng sebanyak 264 botol dengan harga per botol Rp. 15.500,-
- Gerakan Pangan Murah pada tanggal 21 Mei 2026 di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari dengan komoditas beras 150 kg dengan harga Rp. 11.600,- Minyak goreng sebanyak 120 liter dengan harga per botol Rp. 120.000,-
- Operasi Pasar Minyakita sebanyak 473 karton dengan harga konsumen Rp. 15.700,- per liter pada bulan April 2026
- Operasi Pasar Minyakita sebanyak 600 karton dengan harga konsumen Rp. 15.700,- per liter pada bulan Mei 2026
- Operasi Pasar Minyakita sebanyak 725 karton dengan harga konsumen Rp. 15.700,- per liter pada bulan Juni 2026
- Dinas pertanian dan pangan melakukan pembinaan kepada kelompok tani agar pengelolaan, pengolahan dan pengembangan cadangan pangan agar dapat optimal. Untuk mendukung pengelolaan lahan pertanian agar menjadi lebih produktif, tidak hanya dibutuhkan pembinaan SDM dari kelompok tani saja, namun sekaligus dari bibit / benih unggulan, penyuluhan teknis dan pendampingan petani, penguatan kelembagaan kelompok tani dan sarana-prasarana lainnya yang mendukung dalam rangka surplus hasil pertanian dan meningkatkan cadangan pangan daerah. Kegiatan pengembangan tanaman pangan dalam rangka pengembangan cadangan pangan serta kegiatan pengadaan beras cadangan pangan daerah bekerjasama dengan Bulog untuk mendukung kegiatan TPID
- Dinas Sosial dan P3A melaksanakan kegiatan pemberian bantuan langsung kepada masyarakat melalui program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) kepada buruh pabrik rokok dan buruh tani tembakau di beberapa wilayah Kecamatan Karang, Kecamatan Watulimo, Kecamatan Tugu, Kecamatan Durenan, Kecamatan Gandusari, Kecamatan Kampak dan Kecamatan Panggul dengan total 2.720 orang pada Tribulan II
- Peningkatan sarana prasarana dan pemeliharaan jalan dan jembatan oleh Dinas PUPR dalam upaya mendukung kelancaran jalur distribusi dan konektivitas antar wilayah di

Kabupaten Trenggalek pada bulan Oktober dan Desember dilaksanakan pemeliharaan jalan dan peningkatan jalan dan jembatan di beberapa trase yang menghubungkan antar wilayah Kecamatan;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai program dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam mendukung TPID selama triwulan II Tahun 2026 sangat efektif dalam mengendalikan inflasi di daerah, baik kelompok pangan dan non pangan. berikut program dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Trenggalek :

1. Operasi pasar dan Gelar Pangan Murah bekerjasama dengan Bulog Trenggalek Sub Divre Tulungagung ;
2. Operasi pemantauan jalur distribusi komoditas pasokan pangan;
3. Operasi pemantauan dan penertiban angkutan barang;
4. Pemantauan harga dan kecukupan pasokan beras dan komoditas pangan secara langsung ke sejumlah pedagang di pasar dan penyalur beras Bulog gudang Trenggalek Sub Divre Tulungagung di Kabupaten Trenggalek;
5. Monev pengawasan pupuk bersubsidi dan pestisida;
6. Peningkatan sarana dan prasarana pertanian modern;
7. Pengawasan terhadap gudang dan tempat produksi pangan daerah;
8. Pengembangan dan Pemanfaatan data statistik *siskaperbapo* berbasis IT dalam bentuk data *dashboard* sebagai dasar pemantauan dan penentuan kebijakan harga komoditas pangan;

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan dan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah bersama TPID Kabupaten Trenggalek selama triwulan II Tahun 2026 sangat efektif dalam menjaga inflasi tetap stabil dan terkendali, sebagai bentuk dukungan pada kegiatan pengendalian inflasi kedepan, TPID Kabupaten Trenggalek merekomendasikan beberapa hal dalam perumusan kebijakan pengendalian inflasi, diantaranya :

1. Penguatan Kelembagaan

- Melaksanakan rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka meningkatkan kinerja TPID Kabupaten Trenggalek;
- Meningkatkan intensitas kegiatan TPID atas inisiatif sendiri antara lain *High Level Meeting*, inisiasi kerjasama antar daerah dengan pihak lain;
- Melaksanakan rapat koordinasi dan antisipasi gejolak harga bahan pangan pokok.

1. Produksi, Distribusi, Dan Konektifitas

- Memantau perkembangan harga dan kecukupan stok komoditas pangan utama, khususnya, beras, gula, minyak goreng, daging sapi, daging ayam, telur, bawang merah, bawang putih, kedelai dan cabai;
- Arahan dan pemantauan kepada distributor dan reseller bahan pokok terutama beras maupun bahan pokok utama lainnya untuk memastikan harga tetap stabil;

Meningkatkan infrastruktur perdagangan antara lain revitalisasi sarana dan prasarana pasar baik pasar modern maupun tradisional;

- Meningkatkan sarana dan prasana jalan serta pemeliharaan jalan untuk mendukung distribusi dan konektifitas.

1. Aspek regulasi dan *monitoring*

- *Monitoring* rutin perkembangan harga melalui sidak / pemantauan harga pasar dan *dashboard* aplikasi siskaperbapo.com;
- Optimalisasi pemanfaatan informasi dan data dalam rangka mengelola dan melakukan intervensi terhadap komoditas yang bergejolak;
- Cadangan pangan daerah digunakan untuk untuk antisipasi dan penanggulangan keadaan darurat dan kerawanan pangan di Kabupaten Trenggalek.
- Laporan kepada satgas ketahanan pangan

1. Pengelolalan ekspektasi

- Menghimbau kepada OPD terkait untuk mendukung pengendalian inflasi di Kabupaten Trenggalek melalui program dan kegiatan di OPD masing – masing untuk menjaga ekspektasi masyarakat.